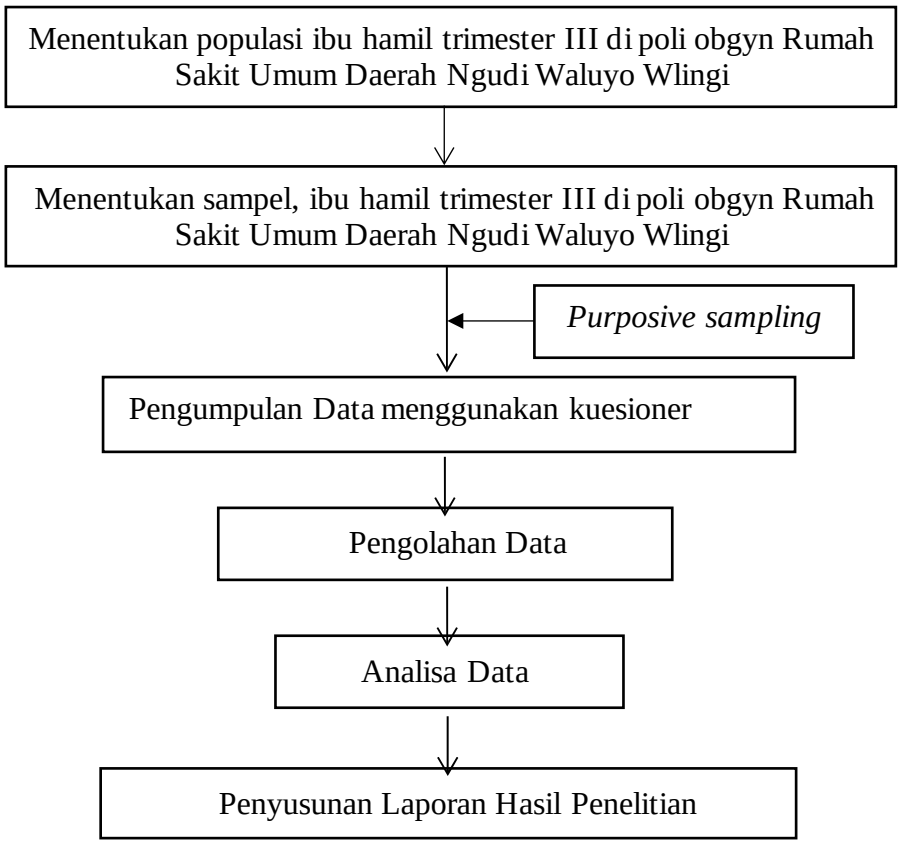
BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Rancangan atau desain penelitian adalah suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun peneliti pada seluruh proses penelitian. Dalam penelitian ini, desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini (Nursalam, 2013).

3.2 Kerangka kerja



Gambar 3. 1 Kerangka kerja

3.3 Populasi, sampel, sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruan objek penelitian. Populasi dalam penelitian adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil TM III di Poli Obgyn Rumah Sakit Umum Daerah Ngudi Waluyo Wlingi. Pada bulan Januari 2023 sampai Februari 2023 jumlah ibu hamil TM III yang memeriksakan kandungan di Poli Obgyn Rumah Sakit Umum Daerah Ngudi Waluyo Wlingi sebanyak 140 ibu hamil.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2013). Menurut (Arikunto, 2006) kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjek besar, dapat diambil antara 10%-15% atau 20-25% atau lebih. Kriteria inkluisi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari populasi suatu target dan terjangkau akan diteliti. Adapun kriteria inkluisi sampel yang akan diteliti adalah:

a) Ibu hamil TM III
b) Ibu yang bersedia menjadi responden
c) Ibu yang tidak bekerja sebagai dokter, bidan, perawat dan tenaga kesehatan lain

Rumus sampel sebagai berikut:

Sampel = 25% X ∑ populasi

= 25% X 140 responden

= 35 responden

3.3.3 Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan objek penelitian (Nursalam, 2013).

Teknik sampling yang digunakan oleh peneliti adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah Teknik pengambilan sampel secara purposive didasarkan pada suatu pertimbangan ketentuan yang telah dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.

3.4 Lokasi penelitian

3.4.1 Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Poli Obgyn Rumah Sakit Umum Daerah Ngudi Waluyo Wlingi.

3.4.2 Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 13 Maret-13April 2023 di Poli Obgyn Rumah Sakit Umum Daerah Ngudi Waluyo Wlingi.

3.5 Variabel penelitan

Variable adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda teradap sesuatu (benda, manusia, dan lain-lain. Ciri yang dimiliki oleh anggota suatu kelompok (orang, benda, situasi) berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok tersebut (Nursalam, 2013). Variable dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu tentang kegawatdaruratan bayi baru lahir.

3.6 Definisi operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang dapat diamati (diukur) itulah yang merupakan kunci definisi operasional. Dapat diamati artinya memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi dan pengukuran secara cermat teradap suatu objek atau fenomena yang kemudian dapat diulangi lagi oleh orang lain (Nursalam, 2013). Definisi operasional variable dalam penelitian ini seperti pada tabel.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No.	Variable yang diteliti	Definisi	Parameter	Skala	Alat ukur	Skoring
1.	Pengetahuan ibu hamil tentang kegawat daruratan bayi baru lahir	Hasil jawaban kuesioner dari Ibu hamil tentang kegawatdaruratan bayi baru lahir yang meliputi definisi, penyebab, kondisi, tanda dan gejala serta penanganan kegawatdaruratan bayi baru lahir	Pengetahuan ibu tentang kegawat daruratan bayi baru lair meliputi: 1. Definisi kegawatdaruratn bayi baru lahir 2. Penyebab kegawatdaruratan bayi baru lahir 3. Kondisi kegawatdaruratan bayi baru lahir 4. Tanda dan gejala kegawatdaruratan bayi baru lahir 5. Penanganan kegawatdaruatan bayi baru lahir	Ordinal	Kuesioner	Bila jawaban benar maka nilai : 1 Bila jawaban salah maka nilai: 0 Selanjutnya dijumlahkan dan diprosentase Pengetahuan baik: 76-100% Pengetahuan cukup : 56%-75% Pengetahuan kurang ; 40%-55% Skor jawaban diolah menggunakan rumus: P = $\frac{\Sigma f}{n}$ x 100% P = Prosentase $\sum f$ = Jumlah jawaban yang benar n = Jumlah skor

3.7 Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah proses pendekatan kepada suatu subjek dan suatu proses pengumpulan karakteristik subjek yang digunakan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2013).

3.8 Instrumen dan metode pengumpulan data

Instrument pengumpulan data pada dasarnya adalah menyusun alat evaluasi, karena mengevaluasi adalah memperoleh data tentang sesuatu yang diteliti, dan hasil yang diperoleh dapat diukur dengan menggunakan standar yang telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti (Siyoto & Sodik, 2015). Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan jenis instrument kuesioner.

Kuesioner pada penelitian karya tulis ilmiah ini dibuat sendiri oleh peneliti dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan analisis komputer *SPSS* versi 23. Lembar kuesioner digunakan untuk mendapatkan data identitas responden, dan tingkat pengetahuan. Lembar kuesioner terdiri dari dua bagian, yaitu bagian pertama tentang data demografi responden. Dalam kuesioner bagian kedua terdiri dari pernyataan untuk data tingkat pengetahuan, pernyataan berbentuk pernyataan tertutup yang menggunakan skala Guttman. Pernyataan positif diberi skor 1, sedangkan bentuk pernyataan negatif diberi skor 0. Kuesioner ini menggunakan skala ukur ordinal.

a. Uji Validitas

   Uji validitas adalah alat ukur yang berbentuk test dan digunakan untuk pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrument dalam pengumpulan data (Nursalam, 2017). Alat ukur dikatakan memiliki

validitas jika mampu mengukur dengan tepat dan akurat. Pengujian validitas kuesioner digunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment* (Hastono, 2018). Suatu indikator dikatakan valid jika nilai r hitung > r tabel dan jika r hitung < r tabel maka tidak valid. Pada penelitian ini, instrument yang digunakan adalah kuesioner dengan 25 pernyataan dan diberikan kepada 35 responden. Setelah dilakukan uji validitas dengan menggunakan r tabel 0.334 didapatkan hasil 23 item pernyataan valid atau nilai r hitung lebih besar dari r tabel dan 2 pernyataan tidak valid atau r hitung kurang dari r tabel.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah kesamaan dari hasil pengukuran atau pengamatan yang digunakan untuk mengukur dan mengamati berkali-kali menghasilkan data yang sama dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2017). Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2017). Intrumen dapat digunakan dalam suatu penelitian jika memiliki nilai reliabilitas di atas 0.80 bahkan jika digunakan untuk uji diagnostik nilai reliabilitas sebaiknya di atas 0.90 (Sugiyono, 2017). Instrument pada penelitian ini telah dilakukan uji reliabilitas dengan hasil nilai *Alpha Cronbach* 0.839 yang berarti instrument pada penelitian ini layak dan dapat dilakukan secara berkali-kali

3.9 Pengolahan, Analisa data, dan penyajian data

3.9.1 Pengolahan Data

Setelah data terkumpul dilakukan pengolahan dengan langkah- langkah sebagai berikut :

a) *Editing,* yaitu melakukan pengecekan terhadap kemungkinan kesalahan pengisian daftar pertanyaan dan ketidakserasian informasi.
b) *Coding,* cara penyederhanaan jawaban yang dilakukan dalam bentuk simbol-simbol (kode) tertentu untuk setiap jawaban.
c) *Tabulating,* proses pengelompokan jawaban – jawaban yang serupa dan menjumlahkannya dengan cara yang teliti dan teratur, kemudian dimasukkan ke dalam tabel – tabel yang telah disiapkan.

3.9.2 Analisa Data

Penelitian analisis univariat adalah analisa yang dilakukan menganalisis tiap variabel dari hasil penelitian (Sugiyono, 2017). Analisa univariat berfungsi untuk meringkas kumpulan data hasil pengukuran sedemikian rupa sehingga kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi yang berguna. Peringkasan tersebut dapat berupa ukuran statistik, tabel grafik. Adapun yang di analisis univariat ini adalah gambaran ibu hamil (usia, pekerjaan, pendidikan), pengetahuan Ibu hamil.

Analisa untuk variable pengetahuan dilakukan dengan menjumlahkan jawaban benar pada setiap pertanyaan, kemudian dibagi dengan skor maksimal setiap nomer dan dikalikan 100% dan hasilnya berupa prosentase (Arikunto, 2016).

Rumus yang digunakan adalah:

$$\rho = \frac{\sum f}{n} \times 100$$

Keterangan:

P = presentase

∑f = jumlah jawaban yang benar

n = jumlah skor maksimal

Dari hasil prosentase diatas selanjutnya ditafsirkan ke dalam skala kualitatif atau dengan kategori sebagai berikut :

a) Baik, bila didapatkan hasil jawaban yang benar 76-100%
b) Cukup, bila didapatkan hasil jawaban yang benar 56-75%
c) Kurang, bila didapatkan hasil jawaban yang benar <55%

3.9.3 Penyajian Data

Dalam penelitian ini penyajian data ditampilkan secara naratif. Data umum setelah diolah disajikan dalam bentuk diagram lingkaran dan dinarasikan. Data khusus setelah diolah disajikan dalam bentuk tabel dan dinarasikan.